

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Model Pengembangan

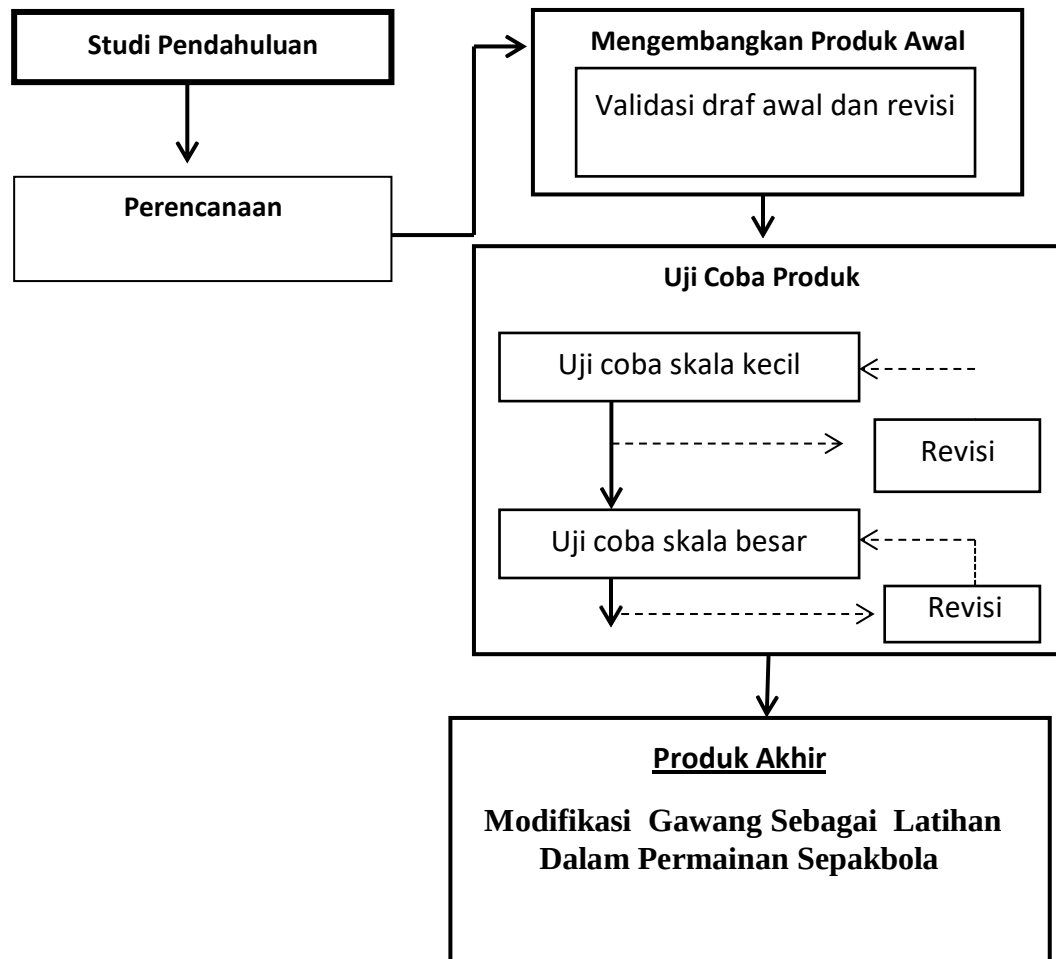
Jenis penelitian ini adalah pengembangan yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015: 297). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan, Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2015: 28) mendefinisikan penelitian pengembangan, sebagai berikut:

“Research and development (R & D) is a process used to develop and validate educational products. By product we mean only such things as textbooks, instructional films, and computer software, but also methods, such as a methods of teaching, and program such as a drug education program or a staff development program”.

Desain penelitian pengembangan model pengembangan Borg & Gall kemudian diubah dengan lebih sederhana melibatkan enam langkah utama: (1) studi pendahuluan, (2) desain draf awal, (3) validasi draf awal dan revisi, (4) uji coba produk; uji coba skala kecil/revisi dan uji coba skala besar/revisi, dan (6) produk akhir.

3.2 Prosedur Pengembangan

Dwiyoga (dalam Nasution & Suharjana, 2015) menyatakan bahwa setiap pengembang dapat memilih dan menentukan langkah yang paling tepat bagi penelitiannya berdasarkan kondisi dan kendala yang dihadapi. Prosedur penelitian dan pengembangan ini menggunakan langkah-langkah Borg & Gall (2007: 775-776) yang disederhanakan. Dwiyoga (dalam Nasution & Suharjana, 2015) menyatakan bahwa setiap pengembang dapat memilih dan menentukan langkah yang paling tepat bagi penelitiannya berdasarkan kondisi dan kendala yang dihadapi. Kemudian dari adaptasi prosedur penelitian dan pengembangan tersebut peneliti melakukan langkah-langkah penelitian dan pengembangan disajikan pada Gambar 1 sebagai berikut ini:



Gambar 6. Bagan Prosedur Pengembangan Borg & Gall (2007: 775- 776)

3.2.1 Studi Pendahuluan

Tahap pendahuluan dilakukan dengan pengumpulan informasi didapatkan melalui kajian literatur (studi pustaka), kajian penelitian yang relevan, serta studi pendahuluan yang berupa observasi dan wawancara. Kajian literatur (studi pustaka) dilakukan terhadap materi latihan dan sarana dan prasarana yang digunakan untuk latihan, khususnya gawang sepakbola. Kajian penelitian yang relevan dilakukan terhadap hasil penelitian terkait materi latihan dan sarana dan prasarana yang digunakan untuk latihan, khususnya gawang sepakbola. Studi pendahuluan berupa

observasi dan wawancara dilakukan di tempat latihan UKM sepakbola Universitas Jambi. Studi pendahuluan bertujuan untuk memperoleh data tentang kebutuhan sarana dan prasarana yang mudah digunakan dalam proses latihan sepakbola. Saat ini, kebanyakan gawang yang digunakan untuk latihan merupakan gawang yang bersifat permanen. Padahal untuk latihan sepakbola, ukuran gawang tidak harus selalu dengan ukuran standar. Gawang dapat diperkecil ukurannya untuk melatih akurasi tendangan pemain. Kendala yang ada, gawang sudah terpasang secara permanen, sehingga pemain susah untuk memindahkan karena ukuran yang terlalu berat dan ukuran gawang memakan tempat jika harus disimpan.

3.2.2 Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan membuat rancangan produk berupa modifikasi gawang sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola. Pada tahap ini pengembang melakukan langkah-langkah: (1) Menentukan bahan yang digunakan untuk modifikasi gawang dan (2) Menentukan ukuran modifikasi gawang.

3.2.3 Mengembangkan Produk Awal

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa modifikasi gawang sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola. Pada tahap ini pengembang melakukan langkah-langkah:

1. Membuat alur pengembangan,
2. Mengumpulkan bahan pendukung,
3. Membuat desain
4. Membuat instrumen
5. Memproduksi awal

3.2.4 Validasi Ahli

Validasi merupakan proses kegiatan untuk menilai kelayakan produk modifikasi gawang sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola yang akan dikembangkan. Masukan ahli dianalisis untuk menentukan bentuk revisi yang harus dilakukan pengembang. Pengembang merevisi produk sesuai dengan masukan kedua ahli. Dalam penelitian ini validasi dilakukan dengan ahli media. Validasi ahli media oleh Bapak Ahmad Muzaffar, S.Pd.,M.Pd.

3.2.5. Uji Coba Skala Kecil

Tahap selanjutnya setelah produk divalidasi oleh pelatih ialah uji coba skala kecil. Uji coba skala kecil bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk modifikasi gawang sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola. Uji coba skala kecil dilakukan pada jumlah subjek yang terbatas yaitu pelatih berjumlah 1 orang dan atlet berjumlah 10 orang. Adapun uji coba skala kecil dalam penelitian ini dilakukan di UKM sepakbola Universitas Jambi. Penilaian oleh pelatih dan atlet terhadap produk modifikasi gawang sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola pada uji coba skala kecil kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bahan perbaikan/revisi produk.

3.2.6. Uji Coba Skala Besar

Setelah adanya perbaikan produk dari hasil uji coba skala kecil maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah uji coba skala besar. Uji coba skala besar bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk modifikasi gawang sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola. Uji coba skala besar dilakukan pada jumlah subjek yang lebih luas yaitu pelatih berjumlah 2 orang dan atlet berjumlah 15 orang. Adapun uji coba skala besar dalam penelitian ini dilakukan di UKM Sepakbola Universitas Jambi. Penilaian oleh pelatih dan atlet terhadap produk modifikasi gawang sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola pada uji coba skala besar kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bahan perbaikan/revisi produk.

3.2.7. Penyusunan Produk Akhir

Hasil penilaian dan saran perbaikan pada uji coba skala besar digunakan sebagai perbaikan/revisi untuk menyusun produk akhir. Produk akhir yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini berbentuk modifikasi gawang dan disertai buku panduan untuk mempermudah penggunaan produk. Setelah melalui berbagai proses tentunya produk modifikasi gawang layak digunakan sebagai instrumen latihan dalam permainan sepakbola serta dapat digunakan oleh atlet untuk latihan mandiri di luar jam latihan.

3.3. Desain Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar menetapkan kualitas produk yang dihasilkan. Data yang diperoleh dari uji coba digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk yang dikembangkan dalam penelitian ini. Dengan uji coba ini kualitas produk yang dikembangkan benar-benar teruji secara empiris.

3.3.1. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba merupakan sasaran dalam pemakaian produk, dimana subjek dalam pengembangan ini ialah pelatih sepakbola dan atlet sepakbola Yang ada di UKM Sepakbola Universitas Jambi, serta pemain sepakbola di UKM Sepakbola Unja.

3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data kualitatif berasal dari hasil wawancara dengan pelatih dan pemain terhadap modifikasi gawang. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian terhadap modifikasi gawang. Pada saat studi pendahuluan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara.

3.4.1. Instrumen Pengumpulan Data Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan atau analisis kebutuhan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang merupakan garis besar tentang hal mendasar yang akan ditanyakan. Pewawancara berhak mengembangkan pertanyaan untuk memperdalam informasi. Moleong (2010: 187) berpendapat bahwa jenis wawancara terbuka mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan, namun tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara terbuka sehingga informan mengetahui bahwa sedang diadakan penelitian dan informan menjadi salah satu sumber informasi, sehingga data-data sehubungan dengan kritik dan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kualitas produk tersebut. Hasil wawancara ini digunakan untuk menganalisis kebutuhan dalam pengembangan modifikasi gawang.

3.4.2. Instrumen Produk

Instrumen berupa angket disusun untuk mengetahui kualitas produk yang dihasilkan. Angket berisi daftar pernyataan disertai skala nilai digunakan untuk memberikan penilaian pada uji coba skala kecil, dan uji coba skala besar. Skala nilai dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan skala 5: (1) sangat kurang, (2) kurang, (3) cukup, (4) baik, dan (5) sangat baik. Skala Likert merupakan skala penilaian untuk menilai pendapat, sikap, dan pandangan Riduwan, (2007: 12).

Tabel 1. Instrumen Penilaian Produk Modifikasi Gawang, Riduwan, (2007: 12).

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		SK	K	C	B	SB
1.	Bentuk modifikasi gawang					
2.	Gawang bisa terlihat sebagai target					
3	Warna modifikasi gawang					
4	Panjang besi pada modifikasi gawang Total potongan besi 10 batang 200 cm 1 batang 150 cm 1 batang 100 cm 4 batang 80 cm 2 batang 50 cm 2 batang					
5	Gawang mudah dipasang dan dibongkar					
6	Ukuran dan berat gawang bisa disesuaikan sesuai kebutuhan latihan					
7	Gawang mudah dibawa					
8	Modifikasi gawang dapat menjadi alternatif untuk latihan					
9	Gawang bisa digunakan dalam keadaan cuaca apapun					
10	Modifikasi gawang cukup efektif digunakan untuk latihan					
11	Modifikasi gawang aman digunakan					
12	Ukuran diameter besi pada gawang					

Tabel 2. Instrumen Penilaian Buku Panduan Riduwan, (2007: 12).

No	Pernyataan	Penilaian				
		SK	K	C	B	SB
1	Kemudahan penggunaan buku pedoman					
2	Ukuran buku					
3	Ketebalan buku					
4	Kejelasan fungsi gambar					
5	Ketepatan pemilihan bahasa					
6	Kejelasan warna gambar					
7	Tulisan terbaca dengan jelas					
8	Ketepatan pemilihan jenis huruf					
9	Materi mudah dipahami					
10	Kejelasan Materi					
11	Kejelasan bahasa					
12	Ilustrasi gambar dapat memperjelas					

Instrumen berikutnya yaitu angket yang diberikan kepada atlet untuk memberikan penilaian terhadap produk modifikasi gawang yang dikembangkan. Skala yang digunakan yaitu skala Guttman dengan dua alternatif jawaban, Ya dan Tidak. Instrumen pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Instrumen Penilaian untuk Atlet, Riduwan, (2007: 12).

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Bentuk modifikasi gawang menarik		
2	Warna modifikasi gawang menarik		
3	Warna tas modifikasi gawang menarik		
4	Modifikasi gawang membuat anda lebih termotivasi untuk latihan		
5	Modifikasi gawang dapat mudah dibawa		
6	Modifikasi gawang membuat anda senang pada saat menggunakannya		
7	Modifikasi gawang sulit dipasang		
8	Modifikasi gawang sulit untuk dibongkar		

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data-data berikut: (1) data skala nilai hasil penilaian terhadap draf modifikasi gawang, (2) data hasil observasi uji coba skala kecil, dan (3) data hasil observasi skala besar. Sementara analisis deskriptif kualitatif dilakukan terhadap: (1) data hasil wawancara saat studi pendahuluan, (2) data kekurangan dan masukan terhadap model sebelum uji coba maupun setelah uji coba di lapangan.

Data yang didapatkan kemudian dihitung, kemudian persentase yang didapatkan dikonversikan ke dalam tabel konversi yang dipaparkan oleh Sugiyono (2015: 93) pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 4. Konversi Penilaian Berdasarkan Persentase Sugiyono (2015: 93)

No	Persentase	Nilai	Kategori
1	81% – 100%	A	Sangat Baik/Sangat Layak
2	61% - 80%	B	Baik/Layak
3	41% - 60%	C	Cukup Baik/Cukup Layak
4	21% - 40%	D	Kurang /Kurang Layak
5	0% - 20%	E	Sangat Kurang/Sangat Kurang Layak